

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anggaran merupakan komponen utama dalam perencanaan. Munandar (2008), mengungkapkan pengertian anggaran adalah sebagai berikut: “Suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang. Menurut Mulyadi (2009), anggaran disusun oleh manajemen dalam jangka waktu satu tahun untuk membawa perusahaan ke kondisi tertentu yang diperhitungkan. Dengan anggaran, manajemen mengarahkan jalannya kondisi perusahaan. Tanpa anggaran, dalam jangka pendek perusahaan akan berjalan tanpa arah, dengan pengorbanan sumber daya yang tidak terkendali.

Anggaran digunakan sebagai pedoman kerja sehingga proses penyusunannya memerlukan organisasi anggaran yang baik, pendekatan yang tepat, serta model-model perhitungan besaran (simulasi) anggaran yang mampu meningkatkan kinerja pada seluruh jajaran manajemen dalam organisasi. Proses penyusunan anggaran, dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu *top-down*, *bottom up* dan partisipasi (Ramadhani dan Nasution, 2009).

Dalam sistem penganggaran *top-down*, dimana rencana dan jumlah anggaran telah ditetapkan oleh atasan/ pemegang kuasa anggaran sehingga bawahan/ pelaksana anggaran hanya melakukan apa yang telah ditetapkan oleh

anggaran tersebut. Penerapan sistem ini mengakibatkan kinerja bawahan/ pelaksana anggaran menjadi tidak efektif karena target yang diberikan terlalu menuntut namun sumber daya yang diberikan tidak mencukupi (*overloaded*). Atasan/ pemegang kuasa anggaran kurang mengetahui potensi dan hambatan yang dimiliki oleh bawahan/ pelaksana anggaran sehingga memberikan target yang sangat menuntut dibandingkan dengan kemampuan bawahan/ pelaksana anggaran. Oleh karena itu, entitas mulai menerapkan sistem penganggaran yang dapat menanggulangi masalah di atas yakni sistem penganggaran partisipatif (*participative budgeting*). Melalui sistem ini, bawahan/ pelaksana anggaran dilibatkan dalam penyusunan anggaran yang menyangkut sub bagiannya sehingga tercapai kesepakatan antara atasan/ pemegang kuasa anggaran dan bawahan/ pelaksana anggaran mengenai anggaran tersebut (Omposunggu dan Bawono, 2010).

Organisasi adalah suatu unit terkoordinasi yang terdiri dari dua orang atau lebih dan berfungsi mencapai suatu sasaran atau tujuan tertentu. Komitmen organisasi merupakan nilai personal, yang kadang-kadang mengacu pada sikap loyal pada perusahaan/organisasi atau komitmen pada perusahaan. Robinson (1996) dalam Ikhsan dan Ishak (2009) mengemukakan bahwa komitmen karyawan pada organisasi merupakan salah satu sikap yang mencerminkan perasaan suka atau tidak suka seorang karyawan terhadap organisasi tempat dia bekerja.

Steers (2009) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai rasa identifikasi (kepercayaan terhadap nilai-nilai organisasi), keterlibatan (kesediaan

untuk berusaha sebaik mungkin demi kepentingan organisasi) dan loyalitas (keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi yang bersangkutan) yang dinyatakan oleh seorang pegawai terhadap organisasinya.

Sedangkan Aranya (1980), dalam Zainudin Sri Kunjoro (2009) mendefinisikan komitmen organisasi sebagai :

1. Suatu kepercayaan dan penerimaan terhadap tujuan-tujuan serta nilai-nilai dari organisasi dan atau profesi.
2. Suatu kemauan untuk melakukan usaha yang sungguh-sungguh guna kepentingan organisasi dan atau profesi
3. Suatu keinginan untuk memelihara keanggotaan dalam organisasi dan atau profesi.

Bagi individu dengan komitmen organisasi yang tinggi, pencapaian tujuan organisasi merupakan hal yang diprioritaskan. Individu dengan komitmen organisasi yang kuat dalam dirinya akan berusaha keras untuk mencapai tujuan organisasi serta berbuat yang terbaik demi kepentingan organisasi. Sebaliknya, individu dengan komitmen organisasi yang rendah akan mempunyai perhatian yang rendah pada pencapaian tujuan organisasi dan cenderung berusaha memenuhi kepentingan pribadinya.

Zerbe dan Paulhus (1987) dalam Zainudin Sri Kunjoro (2009), keinginan sosial adalah tendensi individu-individu untuk menyajikan sesuatu yang menguntungkan dirinya sendiri dalam mematuhi norma-norma dan standar-standar sosial yang ada.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan

penelitian dengan judul “Pengaruh Komitmen Organisasi dan Keinginan Sosial terhadap Partisipasi Anggaran”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap partisipasi anggaran?
2. Bagaimana pengaruh keinginan sosial terhadap partisipasi anggaran ?
3. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi dan keinginan sosial secara simultan terhadap partisipasi anggaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap partisipasi anggaran.
2. Untuk mengetahui pengaruh keinginan sosial terhadap partisipasi anggaran.
3. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi dan keinginan sosial secara simultan terhadap partisipasi anggaran.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis. Selain itu, hasil penelitian juga dapat digunakan

sebagai bahan referensi dan dokumentasi ilmiah yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah suatu kegiatan pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis yang dilakukan dengan teknik-teknik pengumpulan data. Untuk itu metode penelitian sangat diperlukan untuk membantu mempermudah dalam memproses masalah yang ada agar dapat terarah.

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan kondisi lingkungan penelitian dan tingkat keterlibatan penelitian, maka penelitian ini dilakukan dengan cara studi lapangan. Studi lapangan merupakan tipe penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tanggapan karyawan mengenai pengaruh komitmen organisasi dan keinginan sosial terhadap partisipasi anggaran. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner (angket) kepada sejumlah sejumlah manajer yang terlibat langsung dalam penyusunan anggaran.

2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2009) populasi didefinisikan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan retail.

b. Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *random sampling*. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2008) yaitu cara pemilihan sampel secara acak sederhana. Secara operasional memerlukan media yang memuat daftar seluruh karyawan untuk dipilih sebagai sampel secara manual, sampel yaitu karyawan di perusahaan retail.

3. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian menurut Husein Umar (2009) adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil pengisian kuesioner. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban responden dan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data atau pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sejarah singkat, aktivitas perusahaan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa

b. Reliabilitas

Untuk menguji reliabel atau tidaknya suatu data maka akan diuji terlebih dahulu dengan menyebarkan sebagian kuesioner kepada responden. Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur berkali-kali sehingga data yang dihasilkan sama (konsisten) (Sugiyono, 2009).

Menurut Sugiyono (2009), *reliabilitas* adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama.

6. Teknik Analisis Data

a. Teknik Analisis Kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif merupakan teknik analisis data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2009), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena.

Teknik analisis juga menggunakan analisis Regresi Linier Berganda dimana data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 11.5, dimana rumus statistik yang digunakan adalah *Linier Multiple Regression* (Analisis Regresi Linier Berganda), dimana rumus fungsinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Fungsi tersebut menerangkan hubungan antara dua variabel bebas (X) dan

variabel terikat (Y), dimana:

Y : Partisipasi Anggaran

a : Konstanta

b1, b2 : Koefisien

X1 : Komitmen organisasi

X2 : Keinginan Sosial

Jika variabel memiliki signifikan kurang dari 0,05 hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang kuat.

b. Teknik Analisis Kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif yaitu suatu teknik yang menggunakan pendekatan teoritis dengan cara menganalisa permasalahan yang terjadi dari hasil jawaban responden yang dipresentasikan, dan secara deskriptif dikaitkan dengan teori-teori anggaran.

Dari kuesioner yang dikembalikan akan diolah dengan cara menyusun jawaban kuesioner dalam bentuk tabulasi dan dihitung dengan menggunakan rasio persentase, yaitu persentase terbesar yang mewakili suatu kesimpulan atas permasalahan yang dicari. Dan untuk mengolah data tersebut digunakan alat bantu program aplikasi *Statistical Package for Social Source (SPSS) for Windows* versi 11,5 yang berupa tabel frekuensi untuk menunjukkan hasil jawaban dalam bentuk frekuensi.

7. Definisi Operasional Variabel

- a. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya. Variabel bebas dalam

penelitian ini (X) yaitu komitmen organisasi dan keinginan sosial.

- b. Variabel independen atau sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) yaitu partisipasi anggaran.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini sesuai dengan sistematika penulisan yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dikemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, hipotesis penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Teori-teori tersebut akan menjelaskan konsep pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini sehingga pembaca dapat memahami konsep penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi jenis penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, jenis dan pengukuran variabel, data dan teknik pengambilan data, instrumen pengujian data, teknis analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dianalisis permasalahan yang diteliti. Teknik

analisis yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif dan teknik analisis kualitatif, dimana ukuran skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert.

Skala likert digunakan untuk menentukan hasil kemungkinan jawaban responden dari kuesioner yang disebar. Selanjutnya hasil jawaban responden dipersentasekan, dan dianalisis dengan mengaitkan teori-teori yang ada, sehingga dapat dicari jalan pemecahan dari permasalahan yang dihadapi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan ditarik kesimpulan atas masalah yang dibahas pada bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi anggaran.